

# BUKLET HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023 KABUPATEN ACEH BESAR

Katalog: 5106042.XXXX

## TAHAP I



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN ACEH BESAR**



## Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Kabupaten Aceh Besar

Katalog: 5106042.XX

Nomor Publikasi: 05100.2314

Ukuran Buku: 20 cm x 20 cm

Jumlah Halaman: 48 halaman

Penyusun Naskah: BPS Kabupaten Aceh Besar

Penyunting: BPS Kabupaten Aceh Besar

Pembuat Kover: Direktorat Diseminasi Statistik

Penerbit: ©BPS Kabupaten Aceh Besar

Sumber Ilustrasi: [www.freepik.com](http://www.freepik.com)

“Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Kabupaten Aceh Besar”

# Seuntai Kata



**S**ensus Pertanian 2023 (ST2023) merupakan sensus pertanian ketujuh yang diselenggarakan Badan Pusat Statistik (BPS) setiap 10 (sepuluh) tahun sekali sejak 1963. Pelaksanaan ST2023 merupakan amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik dan mengacu pada sejumlah rekomendasi dari FAO yang menetapkan “*The World Programme for the Cencus of Agriculture (WCA) Covering Periode 2016–2025*”. Pelaksanaan ST2023 dilakukan secara bertahap, yaitu pencacahan lengkap usaha pertanian pada periode 1 Juni–31 Juli 2023, dilanjutkan dengan pendataan rinci melalui Survei Ekonomi Pertanian dan Survei Produksi dan Lingkungan Pertanian pada tahun 2024.

Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I ini merupakan hasil pencacahan lengkap usaha pertanian pada 1 Juni–31 Juli 2023. Buklet ini disusun untuk memberikan gambaran rinci mengenai kondisi usaha pertanian Indonesia tahun 2023 menurut subsektor dan beberapa informasi strategis di sektor pertanian. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada website <https://sensus.bps.go.id/st2023>.

Publikasi ini merupakan persembahan pertama publikasi Hasil Sensus Pertanian 2023, sedangkan publikasi Tahap II akan dirilis pada bulan April 2024. Kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya atas bantuan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah ikut berpartisipasi dalam menyukseskan Sensus Pertanian 2023.

Kota Jantho, Desember 2023

Kepala BPS Kabupaten Aceh Besar

Irnanto

# # Mencatat Pertanian Indonesia

untuk kedaulatan pangan dan  
kesejahteraan petani





# Daftar Isi

- Seuntai Kata ..... 3
- Daftar Isi..... 5
- Daftar Tabel ..... 6
- Daftar Gambar ..... 7
  
- **Sensus Pertanian di Indonesia ..... 8**
- **Tahapan Kegiatan ST2023 ..... 10**
- **Penjelasan Teknis ST2023..... 12**
  
- 1 Gambaran Usaha Pertanian ..... 14**
- 2 Rumah Tangga Usaha Pertanian..... 21**
- 3 Usaha Pertanian Perorangan ..... 27**
- 4 Urban Farming ..... 34**
- 5 Petani Milenial Umur 19-39 Tahun..... 36**
- 6 Sapi dan Kerbau ..... 40**
  
- Penutup ..... 42
- Ucapan Terima Kasih ..... 43

<https://acehbesar.kab.bps.go.id>





# Daftar Tabel

Tabel 1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Kabupaten Aceh Besar (rumah tangga), 2013 dan 2023 .....21

Tabel 2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Aceh Besar (rumah tangga), 2023 .....22

Tabel 3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Aceh Besar (rumah tangga), 2023 .....25

Tabel 4 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Aceh Besar (orang), 2023 .....28

Tabel 5 Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar (orang), 2023 .....31

Tabel 6 Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan **Urban Farming** Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2023.....34

Tabel 7 Jumlah Petani Milenial Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin, dan Klasifikasi Petani Milenial (orang), 2023..38

Tabel 8 Jumlah Sapi<sup>1</sup> dan Kerbau Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar (ekor), 1 Mei 2023 .....40

<https://aceh.pajak.go.id>



# Daftar Gambar

Gambar 1	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2023 .....	14
Gambar 2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar 2023	15
Gambar 3	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2023 .....	16
Gambar 4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Kabupaten Aceh Besar (unit), 2023.....	17
Gambar 5	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor di Kabupaten Aceh Besar (unit), 2013 dan 2023 .....	18
Gambar 6	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Kabupaten Aceh Besar (unit), 2013 dan 2023	19
Gambar 7	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Kabupaten Aceh Besar, 2023 .....	20
Gambar 8	Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Aceh Besar, 2023 .....	23
Gambar 9	Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Aceh Besar, 2023 .....	23
Gambar 10	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kabupaten Aceh Besar (rumah tangga), 2013 dan 2023 .....	24
Gambar 11	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Aceh Besar (orang), 2023.....	26
Gambar 12	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Aceh Besar, 2023.....	27
Gambar 13	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Aceh Besar, 2023	29
Gambar 14	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Aceh Besar, 2023 .....	29
Gambar 15	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem di Kabupaten Aceh Besar (juta unit), 2013 dan 2023.....	30
Gambar 16	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Kabupaten Aceh Besar (unit), 2023 .....	32
Gambar 17	Sebaran Usaha Pertanian Perorangan <b>Urban Farming</b> di Kabupaten Aceh Besar (unit), 2023 .....	33
Gambar 18	Persentase Petani Milenial Menurut Klasifikasi Petani Milenial di Kabupaten Aceh Besar, 2023 .....	35
Gambar 19	Sebaran Petani Milenial Berumur 19–39 Tahun di Kabupaten Aceh Besar, 2023.....	36
Gambar 20	Jumlah dan Persentase Petani Milenial Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Aceh Besar, 2023.....	37
Gambar 21	Persentase Petani Milenial Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Petani Milenial di Kabupaten Aceh Besar, 2023 .....	37
Gambar 22	Jumlah Sapi <sup>1</sup> dan Kerbau Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar (ekor), 1 Mei 2023 .....	39

# Sensus Pertanian di Indonesia

## 1 ST1963

- Hanya dilakukan di **daerah pedesaan** di Indonesia, kecuali Irian Jaya (Papua)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **lingkungan**



## 2 ST1973

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **perdesaan maupun perkotaan**, kecuali Irian Jaya (Papua)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan perkebunan besar secara lengkap. Pencacahan perikanan laut dan tambak dilakukan di Sumatera, Jawa, dan Bali

## 3 ST1983

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **perdesaan maupun perkotaan**, termasuk Timor Timur
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan mencakup **seluruh kegiatan pertanian** kecuali kehutanan dan perburuan
- Pencacahan perusahaan pertanian, KUD, dan PODES dilakukan lengkap (sedangkan rumah tangga secara sampel)

4



## 4 ST1993

- Pendaftaran bangunan dan rumah tangga dilakukan di seluruh Indonesia, baik di **perdesaan maupun perkotaan**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Wilayah Pencacahan (Wilcrah)**
- Pencacahan sampel** untuk rumah tangga pertanian hanya dilakukan di wilayah **kabupaten daerah pedesaan**

# ST2023

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik perkotaan maupun perdesaan
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Satuan Lingkungan Setempat (SLS)**
- Menggunakan informasi awal **Daftar Preprinted** dari hasil Sensus Penduduk 2020, data Kementan, KKP, KLHK, dan Sumber lainnya
- Penggunaan moda pendataan: **PAPI, CAPI, dan CAWI**

## ST2003

5

- Pelaksanaan di seluruh Indonesia pada **Agustus 2003** (khusus Aceh dilakukan pada Mei 2004)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Daerah perdesaan dan perkotaan dicacah lengkap, kecuali daerah perkotaan bukan pantai dan nonkonsentrasi pertanian dilakukan secara sampel.
- Pengolahan data menggunakan **scanner**

**ST03**  
Sensus Pertanian 2003

6

**st2013**  
SENSUS PERTANIAN

## ST2013

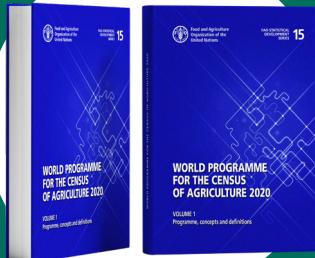
- Pelaksanaan di seluruh wilayah Indonesia pada **Mei 2013**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan dua kali kunjungan
  1. Pemutakhiran rumah tangga dan identifikasi rumah tangga pertanian;
  2. Pencacahan lengkap usaha pertanian
- Menggunakan informasi awal **Daftar Preprinted** yang memuat informasi daftar rumah tangga hasil Sensus Penduduk 2010
- Pengolahan data menggunakan **scanner**



**ST2023**  
SENSUS PERTANIAN

# Tahapan Kegiatan ST2023

## PERSIAPAN



World Programme  
for the Census of  
Agriculture (WCA)  
2020



Penyiapan  
Instrumen



Uji Coba



Gladi Kotor



Pemutakhiran  
kerangka  
geospasial  
dan muatan  
wilayah kerja  
statistik



Gladi  
Bersih



Updating  
Direktori  
Perusahaan  
Pertanian  
dan Usaha  
Pertanian  
Lainnya



Kick-off  
Publisitas

2020

2021

2022

## PELAKSANAAN LAPANGAN

## DISEMINASI

**ST2023**  
SENSUS PERTANIAN



Rekrutmen dan pelatihan petugas



Pencacahan Lapangan Lengkap



Pelaksanaan Post Enumeration Survey



Diseminasi Tahap 1

2023



Pelaksanaan Survei Ekonomi Pertanian



Diseminasi Tahap 2



Pelaksanaan Survei Produksi dan Lingkungan Pertanian

2024

# Penjelasan Teknis ST2023



## Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP)

Rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).

## Usaha Pertanian Perorangan (UTP)

Unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait

dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, serta usaha jasa pertanian.

### Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)

Setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat Kecamatan, untuk setiap tahapan budidaya pertanian seperti pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.

### Usaha Pertanian Lainnya (UTL)

Usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitasnya adalah pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, komplek TNI, kelompok tani, yayasan, dan lainnya.

### Pertanian Perkotaan/*Urban Farming*

Kegiatan pertumbuhan, pengolahan dan distribusi pangan serta produk lainnya melalui budidaya tanaman dan peternakan yang intensif diperkotaan dan daerah sekitarnya, dan menggunakan kembali sumber daya alam dan limbah perkotaan untuk memperoleh keragaman hasil panen dan hewan ternak. Pertanian perkotaan dicirikan dengan metode:

1. pemanfaatan permukaan tanah (cara konvensional);

2. vertikultur dengan memanfaatkan ruang vertikal sebagai tempat bercocok tanam, baik dalam bentuk digantung maupun rambat atau terpasang di dinding;
3. penanaman dalam pot/*polybag* sebagai media tanam sehingga muda dipindahkan pada lahan sempit, dalam ruangan atau di atap rumah;
4. hidroponik dengan menggunakan air atau unsur hara, biasanya dengan menggunakan wadah berbentuk pipa yang disusun bertingkat maupun berjejer dengan sistem pengaturan air dan hara. Instalasi hidroponik dapat ditempatkan di luar ruangan, dalam ruangan maupun di atap rumah;
5. *microgreen*, merupakan budi daya tanaman sayuran berukuran kecil pada fase setelah kecambah atau sebelum dewasa berumur 7-21 hari. Biasanya menggunakan wadah berukuran kecil seperti tray atau nampan.

### Petani Milenial atau Petani Modern

Petani berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital.

### Jumlah Petani Pengguna Lahan

Banyaknya orang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan untuk melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, tidak termasuk lahan budi daya ikan, budi daya perikanan di laut, dan di perairan umum.

### Petani Gurem

Perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha pertanian dengan penguasaan lahan pertanian kurang dari 0,5 hektar

# 1

# Gambaran Usaha Pertanian



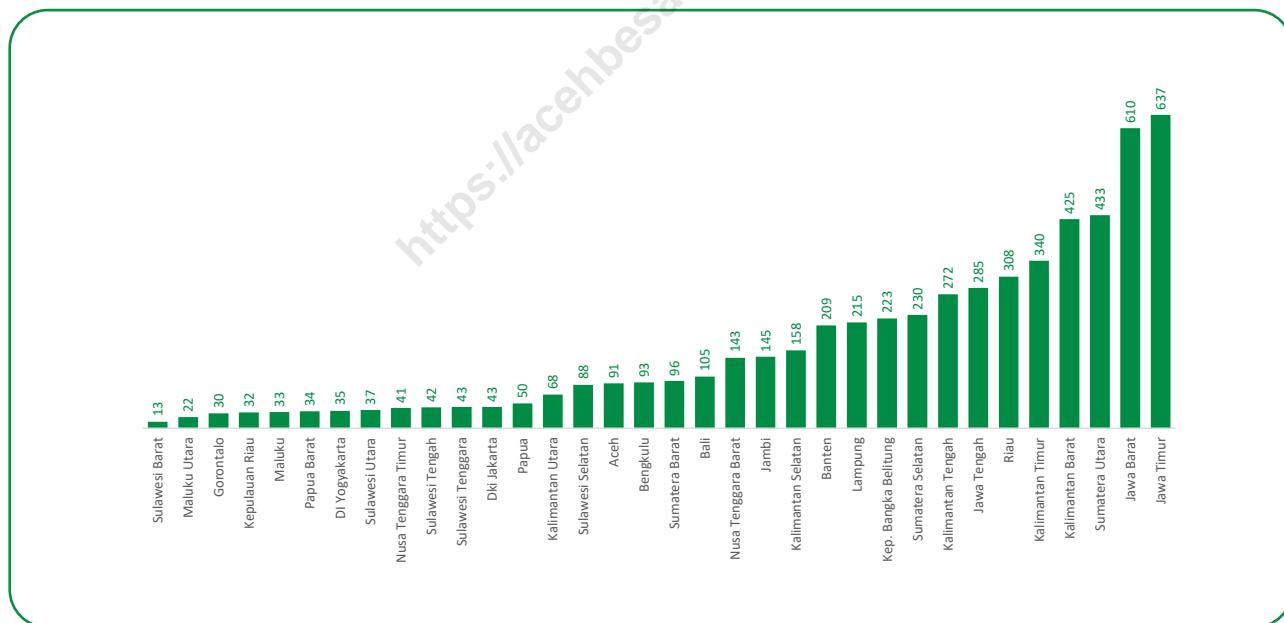
**Gambar 1** Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2023

Usaha pertanian di Kabupaten Aceh Besar mencakup tiga jenis unit usaha yang berperan penting dalam ketersediaan dan ketahanan pangan. Ketiga jenis usaha pertanian tersebut adalah Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan

Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL). Sinergi antara ketiga jenis unit usaha ini menjadi kunci dalam penyediaan dan ketahanan pangan yang berkelanjutan.

Jumlah usaha pertanian hasil ST2023 mengalami penurunan dibandingkan dengan kondisi sepuluh tahun lalu dari hasil ST2013, yaitu sebesar 9.383 unit atau sekitar 15,53 persen. Jenis usaha pertanian di Kabupaten Aceh Besar didominasi oleh UTP, yaitu sebesar 99,98 persen dari total usaha pertanian.

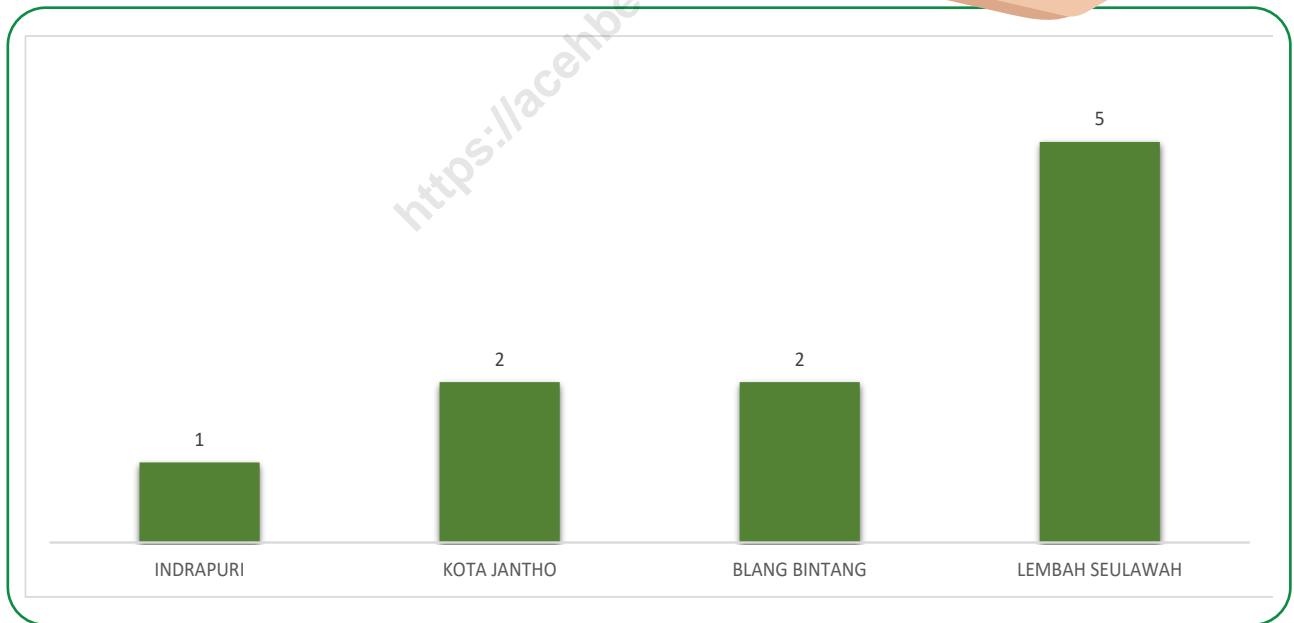
UTP hasil ST2023 menunjukkan kenaikan sebesar 15,53 persen jika dibandingkan dengan kondisi UTP hasil ST2013, yaitu dari 60.387 unit menjadi 51.008 unit. Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Seulimeum, Indrapuri, dan Kuta Baro merupakan kecamatan dengan jumlah UTP paling banyak. Kecamatan Seulimeum terdapat 4.745 unit, sementara pada Kecamatan Indrapuri terdapat 4.695 unit, dan Kecamatan Kuta Baro terdapat 4.352 unit.



**Gambar 2** Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar 2023

Hasil ST2013 tidak terdapat UPB. Sedangkan berdasarkan hasil ST2023, terdapat 2 unit UPB. Kedua unit UPB tersebut berada di Kecamatan Lembah Seulawah.

Dibandingkan dengan hasil ST2013, jumlah UTL mengalami penurunan, yaitu sebesar 37,5 persen. Kecamatan yang memiliki jumlah UTL terbanyak adalah Kecamatan Lembah Seulawah dengan jumlah UTL sebesar 5 unit.



**Gambar 3** Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2023

## Usaha Pertanian Perorangan Subsektor

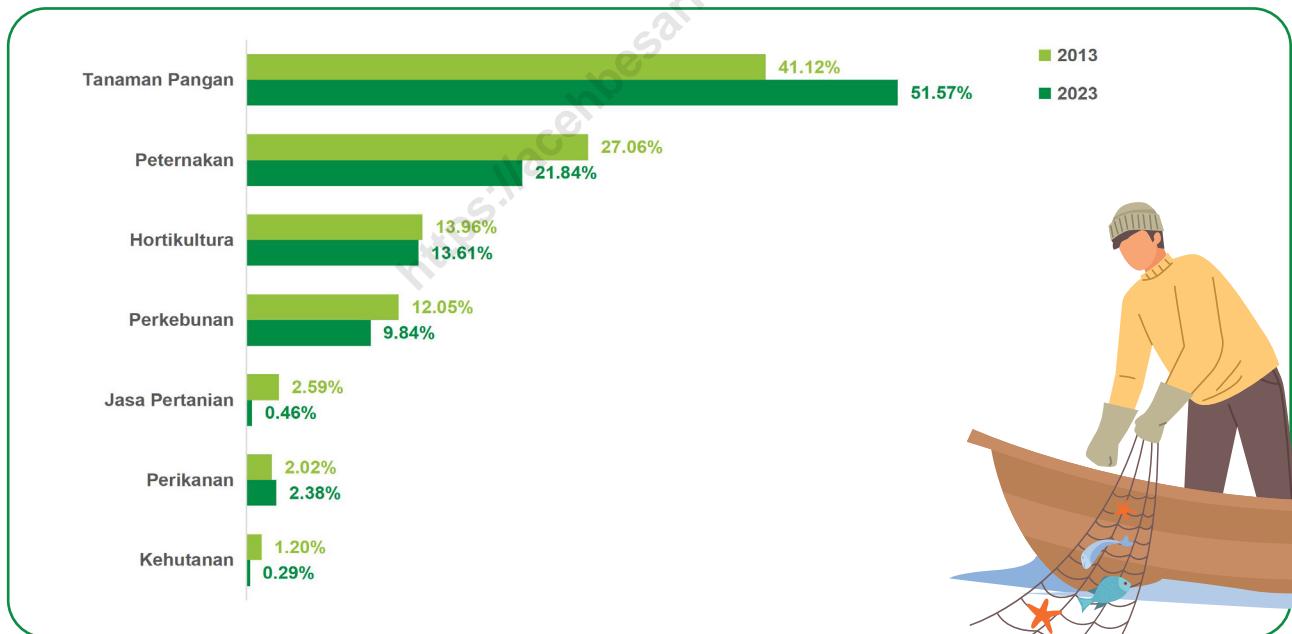
Efektivitas kebijakan pertanian membutuhkan data jumlah usaha pertanian sebagai dasar penentuan berbagai program, seperti subsidi, insentif, bantuan/penyuluhan petani, dan program pertanian lainnya. Jumlah usaha pertanian per subsektor juga bermanfaat sebagai indikator peran dan potensi ekonomi pertanian di tingkat nasional dan daerah.

ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh UTP pada ST2023 adalah tanaman pangan sebesar 41.172 unit.

Peternakan sebesar 17.436 unit, dan hortikultura sebesar 10.869 unit. Penurunan terbanyak UTP terjadi pada subsektor jasa pertanian dan kehutanan, yaitu masing-masing sebesar 84,37 persen dan 78,53 persen.



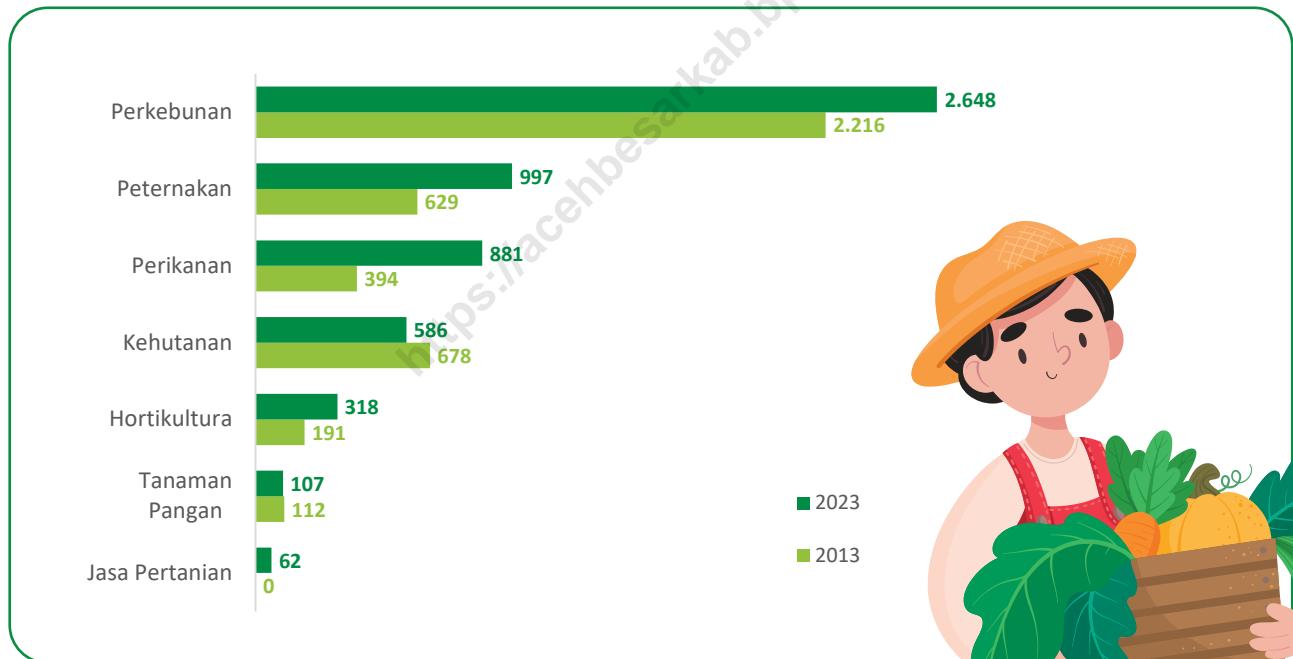
Jumlah UTP menurun 11,37 persen, yaitu dari 90.070 unit pada ST2023 menjadi 79.833 unit pada ST2013.



**Gambar 4** Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Kabupaten Aceh Besar (unit), 2023

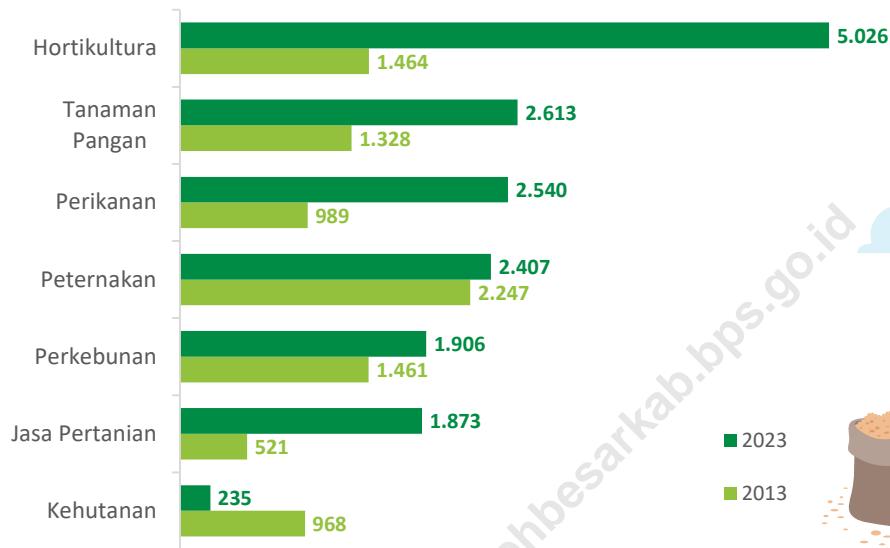
Sementara itu, jumlah UPB menurut subsektor sebagian besar mengalami kenaikan. Berdasarkan hasil ST2023 jika dibandingkan dengan hasil ST2013, subsektor yang mengalami kenaikan jumlah UPB terbesar adalah subsektor perikanan sebesar 487 unit, subsektor perkebunan sebesar 432 unit, dan subsektor peternakan sebesar 368 unit. Dari hasil ST2023, subsektor yang paling banyak diusahakan oleh UPB adalah subsektor perkebunan sebesar 2.648 unit, subsektor peternakan sebesar 997 unit, dan subsektor perikanan sebesar 881 unit.

Jumlah UTL hasil ST2023 menurut subsektor mengalami kenaikan dibandingkan dengan hasil ST2013. Subsektor yang mengalami kenaikan jumlah UTL terbesar adalah subsektor hortikultura yang mengalami kenaikan sebesar 3.562 unit, subsektor perikanan sebesar 1.551 unit dan jasa pertanian sebesar 1.352 unit. Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh UTL adalah subsektor hortikultura sebesar 5.026 unit, subsektor tanaman pangan sebesar 2.613 unit, dan subsektor perikanan sebesar 2.540 unit.



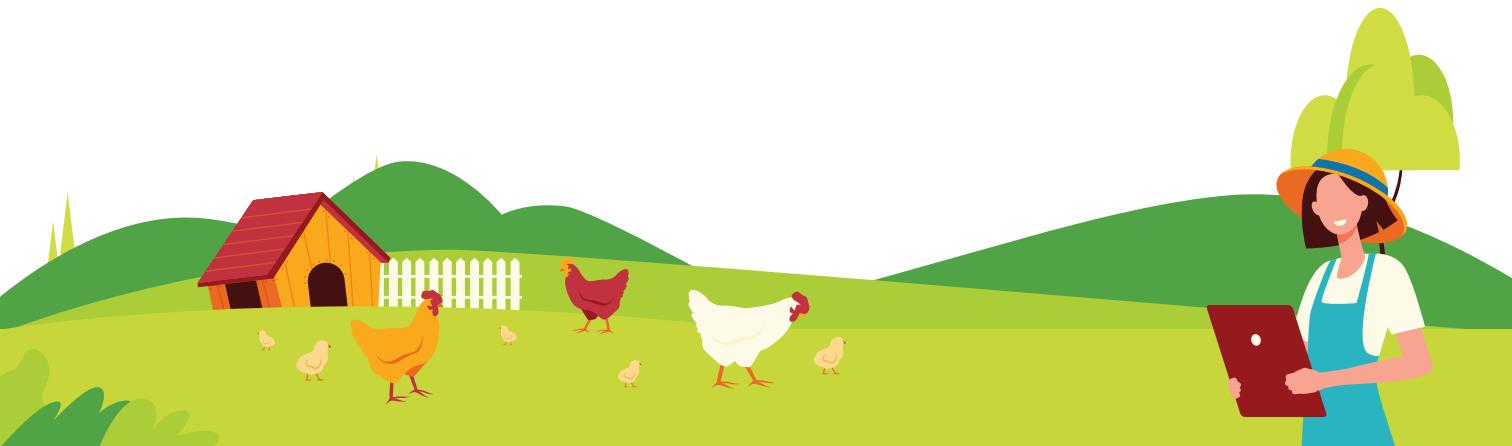
Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2013 dan 2023

**Gambar 5** Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor di Kabupaten Aceh Besar (unit), 2013 dan 2023



Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2013 dan 2023

**Gambar 6** Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Kabupaten Aceh Besar (unit), 2013 dan 2023



# 2

## Rumah Tangga Usaha Pertanian



**Gambar 7** Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Kabupaten Aceh Besar, 2023

Jumlah RTUP hasil ST2023 menunjukkan kenaikan sebesar 6,37 persen jika dibandingkan dengan kondisi RTUP hasil ST2013, yaitu dari 44.053 rumah tangga menjadi 46861 rumah tangga. Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Indrapuri, Seulimeum, dan Kuta

Baro merupakan kecamatan dengan jumlah RTUP paling banyak. Kecamatan Indrapuri terdapat 4.247 rumah tangga, sementara pada Kecamatan Seulimeum terdapat 4.228 rumah tangga, dan Kecamatan Kuta Baro terdapat 4.154 rumah tangga.

## Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor

ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Hasil ST2023 menunjukkan terjadi penurunan jumlah RTUP di seluruh subsektor dibandingkan dengan hasil ST2013. Penurunan terbesar adalah subsektor peternakan, yaitu berkurang 7.383 rumah tangga, disusul dengan subsektor perkebunan yang berkurang 3.156 rumah tangga, dan subsektor jasa pertanian yang berkurang 1.972 rumah tangga. Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh RTUP adalah tanaman pangan dengan jumlah 38.395 rumah tangga, disusul peternakan dengan jumlah 16.987 rumah tangga, dan hortikultura dengan jumlah sebesar 10.619 rumah tangga.



**Tabel 1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Kabupaten Aceh Besar (rumah tangga), 2013 dan 2023**

Subsektor	ST2013	ST2023	Perubahan	
			Absolut	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanaman Pangan	37.033	38.395	1.362	3,68
Hortikultura	12.571	10.619	1.952	15,53
Perkebunan	10.856	7.700	3.156	29,07
Peternakan	24.370	16.987	7.383	30,30
Perikanan	1.820	1.829	9	0,49
Kehutanan	1.085	232	853	78,62
Jasa Pertanian	2.335	363	1.972	84,45
<b>Aceh Besar</b>	<b>90.070</b>	<b>76.125</b>	<b>13.945</b>	<b>15,48</b>

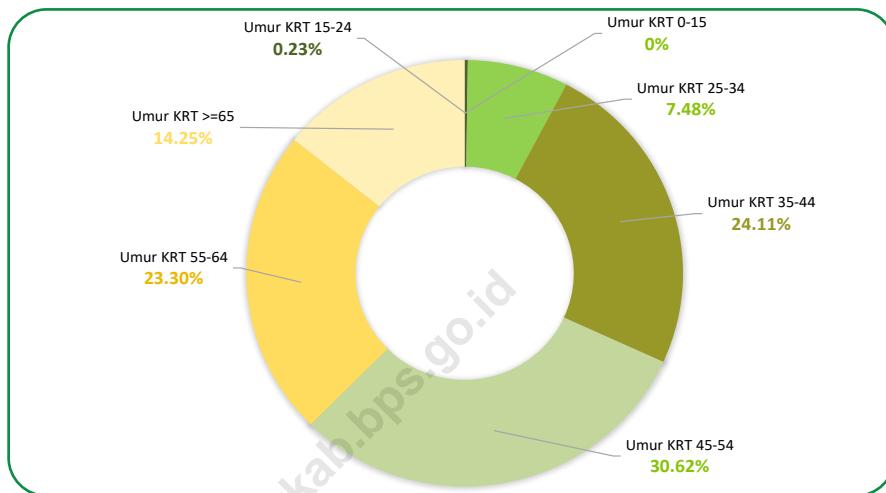
Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2013 dan 2023

**Tabel 2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Aceh Besar (rumah tangga), 2023**

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga							Jumlah
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lhoong	0	5	89	502	592	389	232	1.809
Lhoknga	0	2	79	370	578	443	308	1.780
Leupung	0	1	22	110	154	71	31	389
Indrapuri	0	10	362	951	1.263	991	670	4.247
Kuta Cot Glie	0	4	267	691	791	601	346	2.700
Seulimeum	0	15	395	1.151	1.305	853	509	4.228
Kota Jantho	0	3	126	313	348	261	128	1.179
Lembah Seulawah	0	11	290	721	683	437	210	2.352
Mesjid Raya	0	4	127	397	493	346	195	1.562
Darussalam	0	2	136	529	686	589	354	2.296
Baitussalam	0	0	42	155	181	130	65	573
Kuta Baro	0	10	290	1.035	1.255	958	606	4.154
Montasik	0	8	256	760	988	811	539	3.362
Blang Bintang	0	3	113	414	537	413	227	1.707
Ingin Jaya	0	3	189	646	943	847	486	3.114
Krueng Barona Jaya	0	2	21	116	209	211	152	711
Suka Makmur	0	3	114	427	646	632	462	2.284
Kuta Malaka	0	3	91	243	337	281	180	1.135
Simpang Tiga	0	3	93	298	381	297	162	1.234
Darul Imarah	0	8	127	508	751	622	399	2.415
Darul Kamal	0	3	108	337	436	324	191	1.399
Peukan Bada	0	2	76	353	440	247	135	1.253
Pulo Aceh	0	5	94	269	354	165	91	978
<b>Aceh Besar</b>	<b>0</b>	<b>110</b>	<b>3.507</b>	<b>11.296</b>	<b>14.351</b>	<b>10.919</b>	<b>6.678</b>	<b>46.861</b>

## Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga

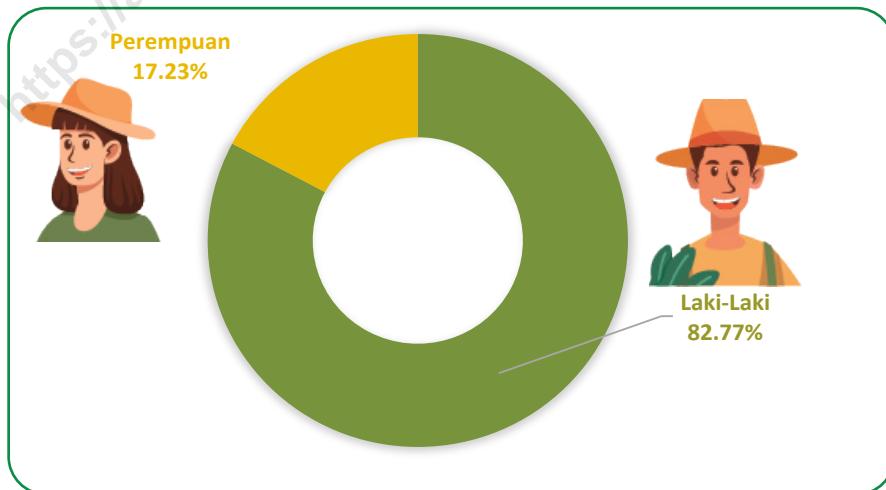
Hasil ST2023 menunjukkan bahwa RTUP di Kabupaten Aceh Besar mayoritas memiliki kepala rumah tangga dengan rentang umur 45-54 tahun (30,62 persen). Jika ditinjau lebih dalam, sekitar 68,18 persen RTUP di Indonesia memiliki kepala rumah tangga dengan umur 45 tahun ke atas, sedangkan sisanya yaitu sekitar 31,82 persen memiliki kepala rumah tangga dengan umur dibawah 45 tahun.



**Gambar 8** Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Aceh Besar, 2023

## Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga

Selain melihat berdasarkan kelompok umur kepala keluarga, penting pula melihat jumlah rumah tangga usaha pertanian berdasarkan jenis kelamin kepala rumah tangga karena hal ini membantu mengidentifikasi dan mengatasi ketidaksetaraan gender serta memaksimalkan potensi kontribusi masing-masing gender dalam sektor pertanian.



**Gambar 9** Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Aceh Besar, 2023

Hasil ST2023 menunjukkan bahwa kepala rumah tangga usaha pertanian didominasi oleh laki-laki sebesar 82,77 persen, sedangkan sisanya 17,23 persen adalah perempuan.

#### Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem

Rumah tangga usaha pertanian erat hubungannya dengan penggunaan lahan dalam pengusahaan komoditas pertaniannya. Lahan sangat penting dalam sektor pertanian karena merupakan salah satu faktor

produksi bagi usaha pertanian. Selama satu dekade terakhir, RTUP yang menggunakan lahan mengalami peningkatan dari 43.732 unit (ST2013) menjadi 45.998 unit (ST2023) dengan persentase peningkatan sekitar 5,18 persen.

RTUP Gurem meningkat cukup signifikan yaitu dari 27.827 unit (ST2013) menjadi 35.458 unit (ST2023), atau meningkat sekitar 27,42 persen.



**Gambar 10** Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kabupaten Aceh Besar (rumah tangga), 2013 dan 2023

**Tabel 3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Aceh Besar (rumah tangga), 2023**

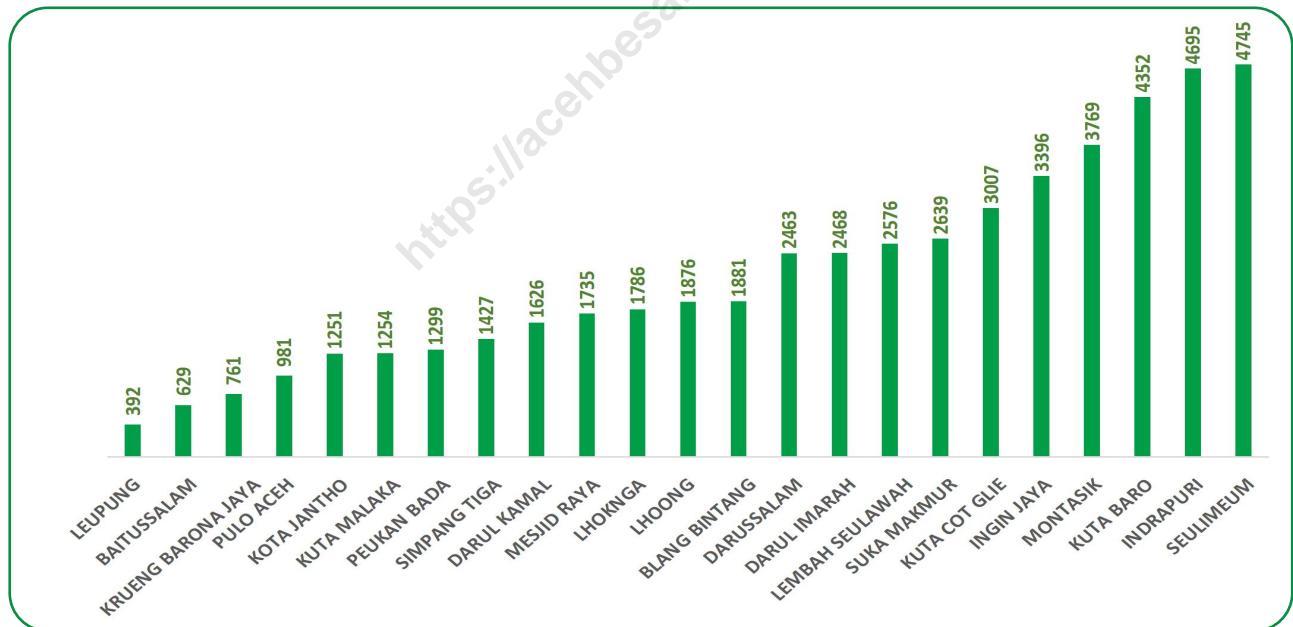
Kecamatan	Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Lhoong	1.618	191	1809
Lhoknga	1.566	214	1780
Leupung	358	31	389
Indrapuri	3.400	847	4247
Kuta Cot Glie	2.196	504	2700
Seulimeum	3.551	677	4228
Kota Jantho	1.023	156	1179
Lembah Seulawah	2.073	279	2352
Mesjid Raya	1.353	209	1562
Darussalam	1.853	443	2296
Baitussalam	507	66	573
Kuta Baro	3.345	809	4154
Montasik	2.652	710	3362
Blang Bintang	1.415	292	1707
Ingin Jaya	2.517	597	3114
Krueng Barona Jaya	584	127	711
Suka Makmur	1.727	557	2284
Kuta Malaka	925	210	1135
Simpang Tiga	988	246	1234
Darul Imarah	1.960	455	2415
Darul Kamal	1.187	212	1399
Peukan Bada	1.121	132	1253
Pulo Aceh	868	110	978
<b>Aceh Besar</b>	<b>38.787</b>	<b>8.074</b>	<b>46.861</b>

# 3 Usaha Pertanian Perorangan

Sebaran Pengelola Usaha Pertanian Perorangan

Lima Kecamatan yang memiliki Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan terbanyak yaitu Kecamatan Seulimeum sebanyak 4.745 unit, Kecamatan Indrapuri

sebanyak 4.695 unit, Kecamatan Kutabaro sebanyak 4.352 unit, Kecamatan Montasik sebanyak 3.769 unit dan Kecamatan Ingin Jaya sebanyak 3.396 unit.



Gambar 11 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Aceh Besar (orang), 2023

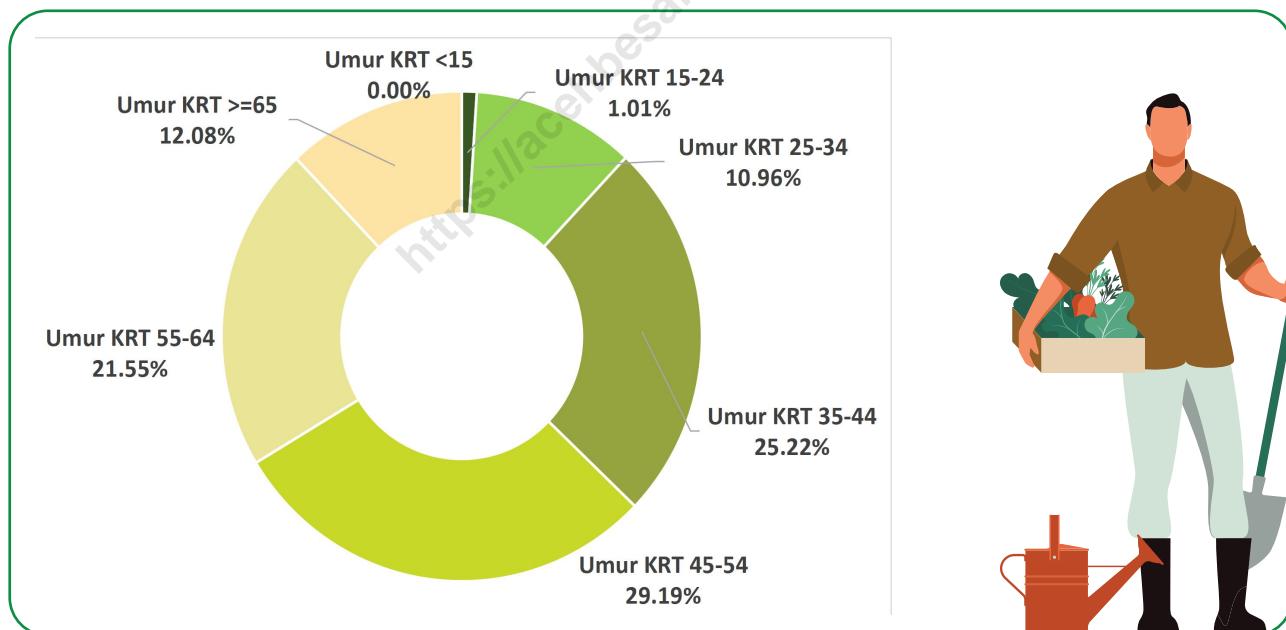
## Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur

Karakteristik demografi petani dan pengelola usaha pertanian sangat diperlukan dalam pengambilan kebijakan. Informasi-informasi yang dibutuhkan antara lain adalah Informasi umur petani diperlukan dalam kebijakan insentif dan bantuan pertanian. Informasi data terkait gender juga diperlukan dalam program pemberdayaan perempuan di bidang pertanian.

Jika ditinjau menurut kelompok umur, hasil ST2023 menunjukkan bahwa usaha pertanian perorangan lebih banyak dikelola oleh petani yang berusia di atas 45 tahun atau sekitar 62,81 persen dari seluruh

pengelola usaha pertanian perorangan di Indonesia. Tantangan pertanian Indonesia saat ini memang berkaitan dengan regenerasi petani, yaitu upaya untuk memperbarui dan memperkuat sektor pertanian dengan melibatkan generasi muda dalam praktik-praktik pertanian.

Regenerasi penting karena pertanian adalah sektor kunci dalam pemenuhan kebutuhan pangan global, namun banyak petani yang sudah lanjut usia dan kekurangan generasi muda yang tertarik untuk mengambil alih usaha pertanian yang ditunjukkan dengan persentase kaum muda berusia kurang dari 25 tahun yang menjadi pengelola pertanian tidak sampai 1,01 persen.



**Gambar 12** Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Aceh Besar, 2023

**Tabel 4 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Aceh Besar (orang), 2023**

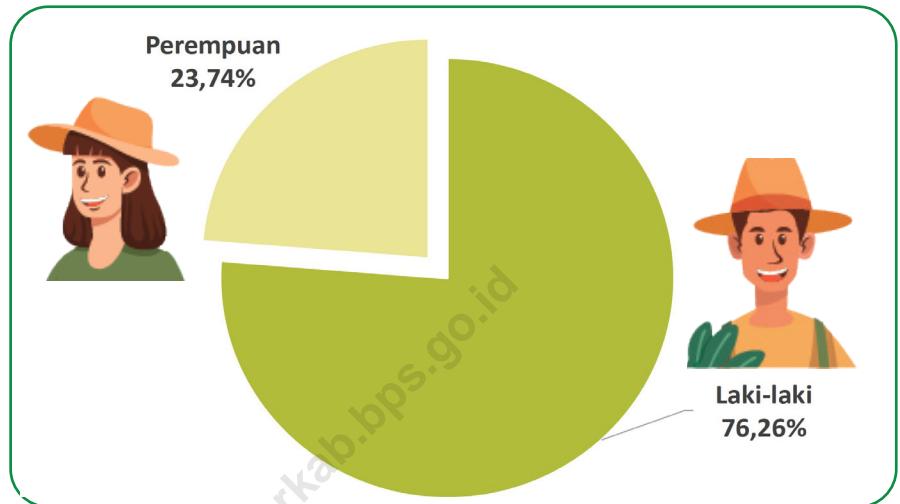
Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga							Jumlah
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lhoong	0	7	124	533	596	389	227	1.876
Lhoknga	0	3	93	387	596	429	278	1.786
Leupung	0	2	27	109	154	70	30	392
Indrapuri	0	48	600	1.086	1.342	1.021	598	4.695
Kuta Cot Glie	0	29	419	779	814	605	361	3.007
Seulimeum	0	75	657	1.295	1.344	860	514	4.745
Kota Jantho	0	23	171	333	345	260	119	1.251
Lembah Seulawah	0	46	415	768	683	451	213	2.576
Mesjid Raya	0	41	236	473	497	322	166	1.735
Darussalam	0	17	198	577	725	599	347	2.463
Baitussalam	0	6	66	179	189	132	57	629
Kuta Baro	0	17	391	1.129	1.301	966	548	4.352
Montasik	0	34	468	901	1.057	822	487	3.769
Blang Bintang	0	14	186	469	560	433	219	1.881
Ingin Jaya	0	36	312	780	996	835	437	3.396
Krueng Barona Jaya	0	4	44	165	219	200	129	761
Suka Makmur	0	27	292	594	711	649	366	2.639
Kuta Malaka	0	15	143	293	356	293	154	1.254
Simpang Tiga	0	12	181	354	406	306	168	1.427
Darul Imarah	0	17	170	582	764	570	365	2.468
Darul Kamal	0	23	203	417	447	358	178	1.626
Peukan Bada	0	8	97	385	434	257	118	1.299
Pulo Aceh	1	9	99	274	351	165	82	981
<b>Aceh Besar</b>	<b>1</b>	<b>513</b>	<b>5.592</b>	<b>12.862</b>	<b>14.887</b>	<b>10.992</b>	<b>6.161</b>	<b>51.008</b>

### Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin

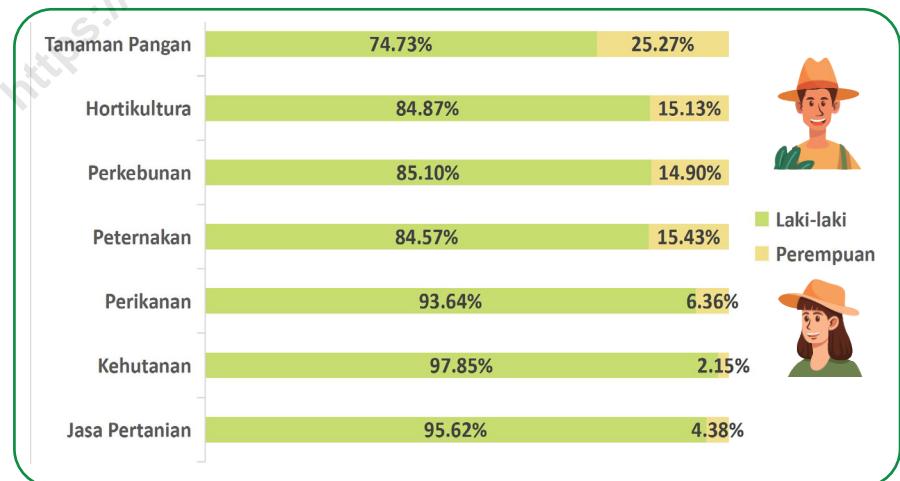
Apabila dilihat menurut gender, pengelola usaha pertanian perorangan (UTP) didominasi oleh pengelola dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 76,26 persen, sedangkan sisanya 23,74 persen adalah pengelola perempuan. Hal ini tidak jauh berbeda dengan kondisi sepuluh tahun lalu, petani pada ST2013 juga didominasi oleh petani laki-laki dengan persentase sebesar 63,16 persen, sedangkan sisanya 36,84 persen adalah petani perempuan.

### Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin

Jika dilihat menurut subsektor, pengelola UTP ST2023 di seluruh subsektor juga didominasi oleh pengelola laki-laki. Hal ini menjadi bukti bahwa tantangan pertanian Indonesia saat ini salah satunya berkaitan dengan ketimpangan gender, dimana petani laki-laki lebih banyak dipekerjakan karena masih adanya anggapan bahwa sektor pertanian identik dengan pekerjaan yang membutuhkan kemampuan fisik yang berat.



**Gambar 13** Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Aceh Besar, 2023



**Gambar 14** Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Aceh Besar, 2023

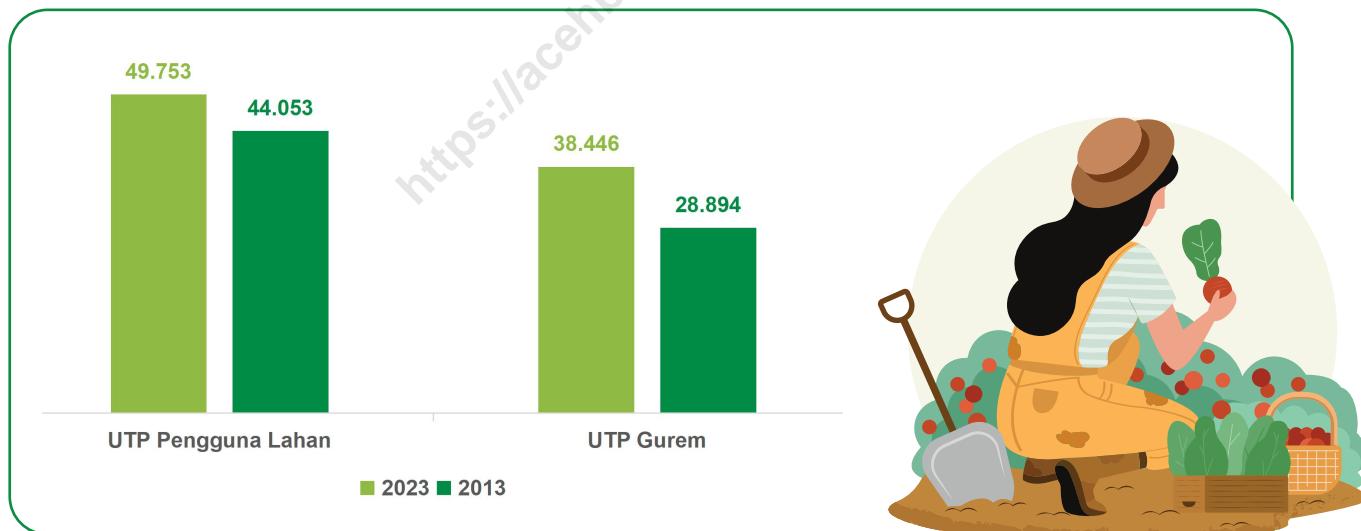
## Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Gurem

Selama satu dekade terakhir, jumlah UTP yang menggunakan lahan pertanian mengalami peningkatan dari 44.053 unit pada ST2013 menjadi 49.753 unit pada ST2023 atau meningkat sebesar 12,94 persen. Selain itu, usaha pertanian gurem juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yaitu dari 28.894 unit pada ST2013 menjadi 38.446 unit pada ST2023 atau meningkat sebesar 33,06 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan adanya tantangan ketersediaan lahan membuat usaha pertanian pengguna lahan meningkat namun dengan rata-rata luas lahan yang kecil sehingga membuat usaha pertanian gurem juga mengalami peningkatan secara signifikan.

## Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem

Jika dilihat menurut kecamatan, jumlah petani pengguna lahan paling banyak berada di Kecamatan Seulimeum, Indrapuri, dan Kuta Baro, masing-masing sebesar 4.722 orang, 4.672 orang, dan 4.341 orang.

Jika dilihat menurut kecamatan, jumlah petani gurem paling banyak berada di Kecamatan Kuta Baro, Indrapuri, dan Montasik, masing-masing sebesar 3.939 orang, 3.536 orang, dan 3.234 orang. Akan tetapi jika dilihat dari persentasenya, Kecamatan Krueng Barona Jaya, Darul Imarah dan Darussalam menempati urutan tertinggi dengan besaran 98,01 persen, 96,57 persen, dan 95,05 persen petani gurem secara berurutan.



**Gambar 15** Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem di Kabupaten Aceh Besar (juta unit), 2013 dan 2023

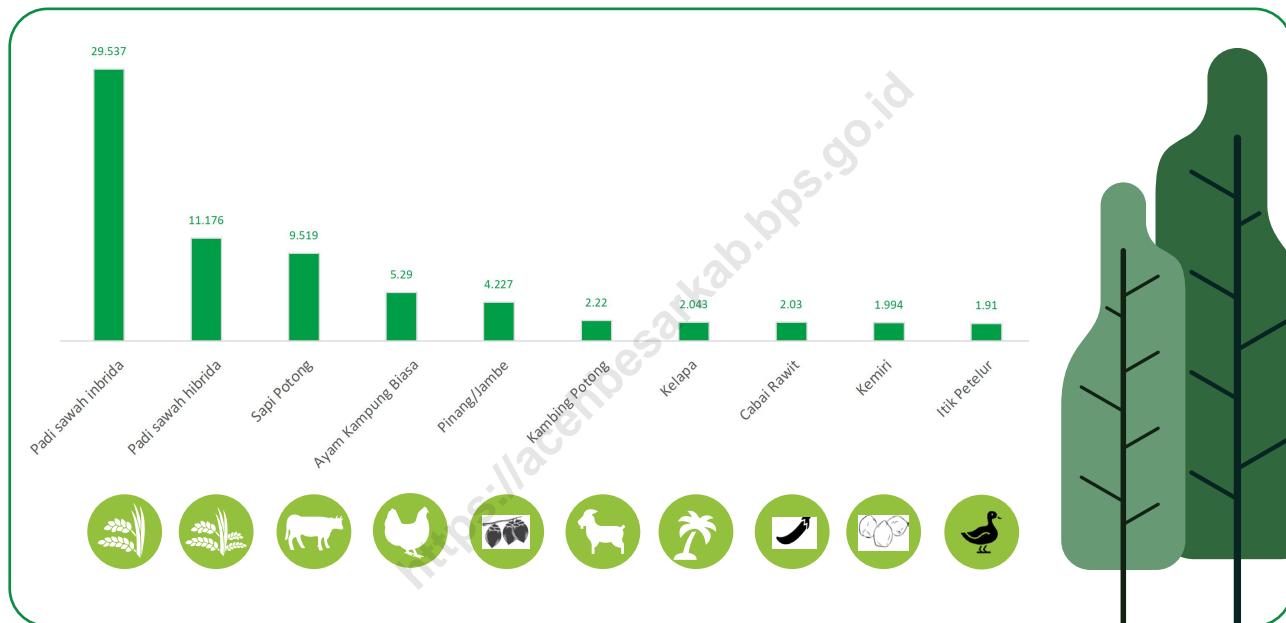
**Tabel 5 Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar (orang), 2023**

Kecamatan	Petani Pengguna Lahan	Petani Gurem	
		Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
Lhoong	1862	941	50,54
Lhoknga	1719	1399	81,38
Leupung	347	268	77,23
Indrapuri	4672	3536	75,68
Kuta Cot Glie	2994	2039	68,10
Seulimeum	4722	2578	54,60
Kota Jantho	1243	672	54,06
Lembah Seulawah	2569	747	29,08
Mesjid Raya	1338	1116	83,41
Darussalam	2444	2323	95,05
Baitussalam	396	371	93,69
Kuta Baro	4341	3939	90,74
Montasik	3758	3234	86,06
Blang Bintang	1871	1569	83,86
Ingin Jaya	3365	3036	90,22
Krueng Barona Jaya	753	738	98,01
Suka Makmur	2634	2203	83,64
Kuta Malaka	1245	988	79,36
Simpang Tiga	1425	1203	84,42
Darul Imarah	2447	2363	96,57
Darul Kamal	1623	1515	93,35
Peukan Bada	1191	1079	90,60
Pulo Aceh	794	589	74,18
<b>Aceh Besar</b>	<b>49753</b>	<b>38446</b>	<b>77,27</b>

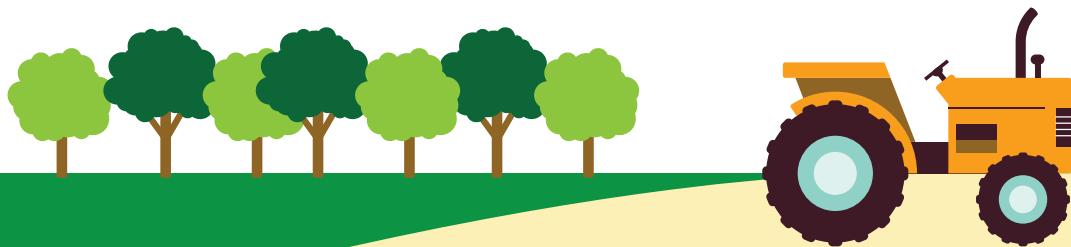
## Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP

Berdasarkan hasil ST2023, sepuluh komoditas yang paling banyak diusahakan UTP adalah Padi Sawah Inhibrida 29.537 unit. Selain itu, terdapat Sapi Potong

dan Ayam Kampung Biasa dari subsektor peternakan dengan jumlah usaha masing-masing sebesar 540 unit dan 406 unit usaha pertanian perorangan.



**Gambar 16** Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Kabupaten Aceh Besar (unit), 2023



# 4 Urban Farming

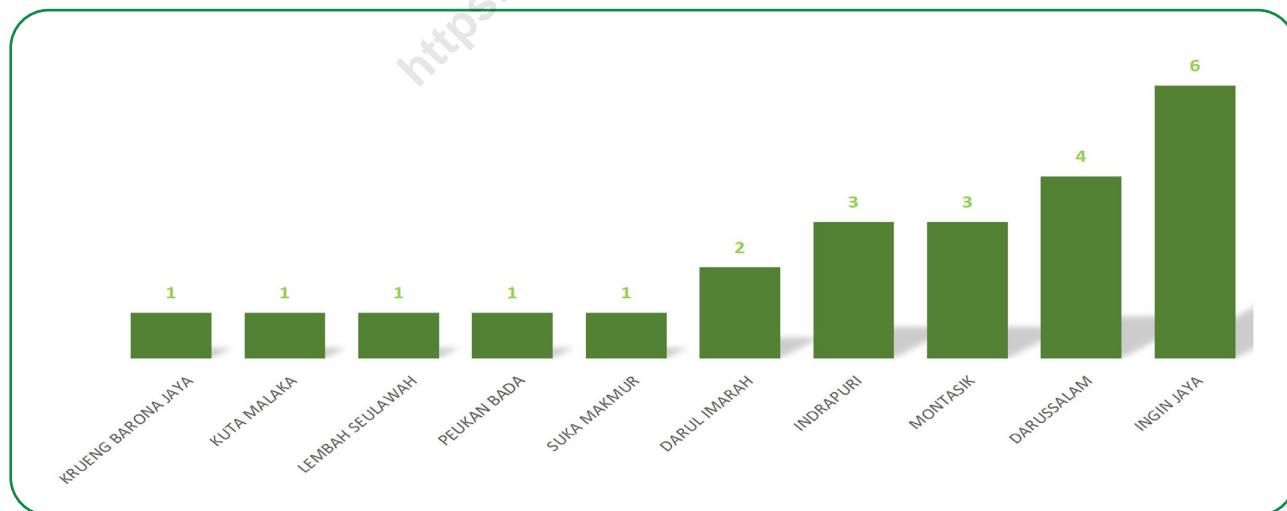


Lahan pertanian di perkotaan semakin sempit seiring dengan penambahan penduduk perkotaan, sedangkan kebutuhan untuk konsumsi hasil pertanian cukup tinggi. Wilayah perkotaan memiliki ketergantungan hasil pertanian dari daerah lain, sehingga *urban farming* menjadi salah satu solusi dalam mengurangi ketergantungan tersebut sekaligus membantu pengendalian inflasi, mengembangkan ekonomi lokal, efisiensi biaya transportasi, meningkatkan partisipasi masyarakat/komunitas, dan meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan.

Beberapa aktivitas yang tergolong *Urban farming* antara lain berkebun sayuran di taman kota, atap

bangunan, atau dalam ruang tertutup seperti rumah kaca. Kegiatan yang dilakukan pada *urban farming* selain budidaya tanaman, dapat juga berupa usaha peternakan.

Meski hanya dilakukan di beberapa wilayah perkotaan, pelaku usaha *urban farming* cukup banyak, yaitu sebesar 23 RTUP dan 23 unit UTP. Kegiatan *urban farming* tersebar di seluruh Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar. Pelaku kegiatan *urban farming* paling banyak berada di Kecamatan Ingin Jaya, sebesar 6 RTUP dan 6 unit UTP.



Gambar 17 Sebaran Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* di Kabupaten Aceh Besar (unit), 2023

**Tabel 6 Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar, 2023**

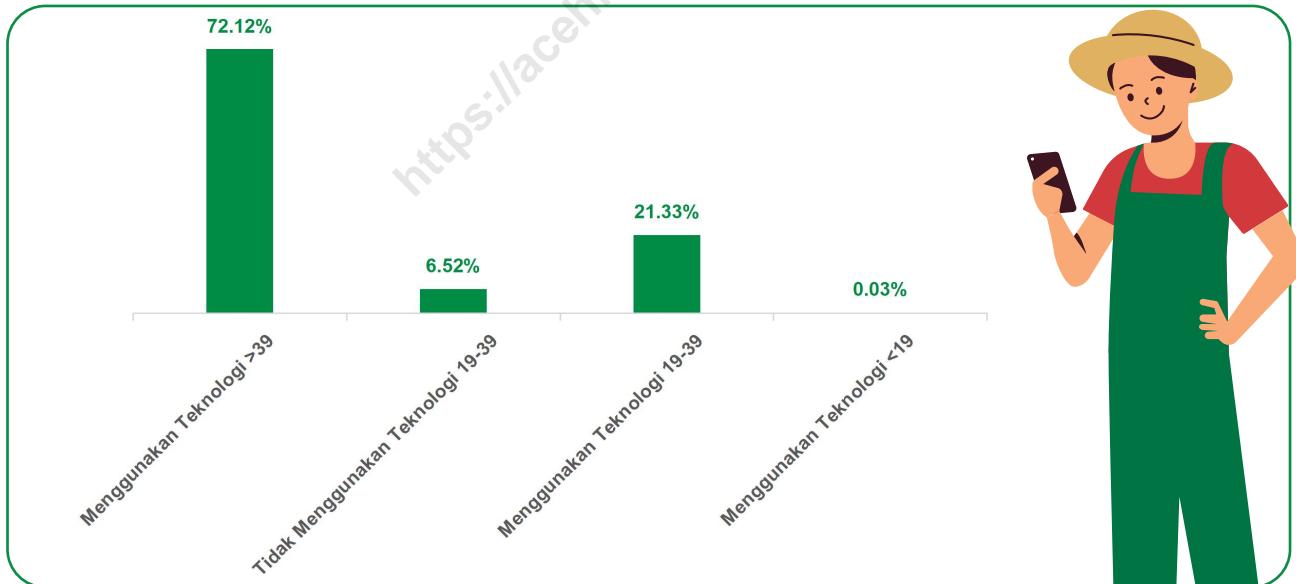
Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>Urban Farming</i> (rumah tangga)	Usaha Pertanian Perorangan <i>Urban Farming</i> (unit)
(1)	(2)	(3)
Lhoong	0	0
Lhoknga	0	0
Leupung	0	0
Indrapuri	3	3
Kuta Cot Glie	0	0
Seulimeum	0	0
Kota Jantho	0	0
Lembah Seulawah	1	1
Mesjid Raya	0	0
Darussalam	4	4
Baitussalam	0	0
Kuta Baro	0	0
Montasik	3	3
Blang Bintang	0	0
Ingin Jaya	6	6
Krueng Barona Jaya	1	1
Suka Makmur	1	1
Kuta Malaka	1	1
Simpang Tiga	0	0
Darul Imarah	2	2
Darul Kamal	0	0
Peukan Bada	1	1
Pulo Aceh	0	0
<b>Aceh Besar</b>	<b>23</b>	<b>23</b>

# 5

## Petani Milenial Umur 19–39 Tahun

Data petani milenial dapat menjadi salah satu indikator tingkat regenerasi di sektor pertanian serta menunjukkan pemanfaatan teknologi digital yang diharapkan dapat menciptakan pertanian modern yang produktif dan berkelanjutan. Jumlah petani milenial (berusia 19–39 tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital. Teknologi digital mencakup penggunaan alat dan mesin pertanian modern (alsintan)

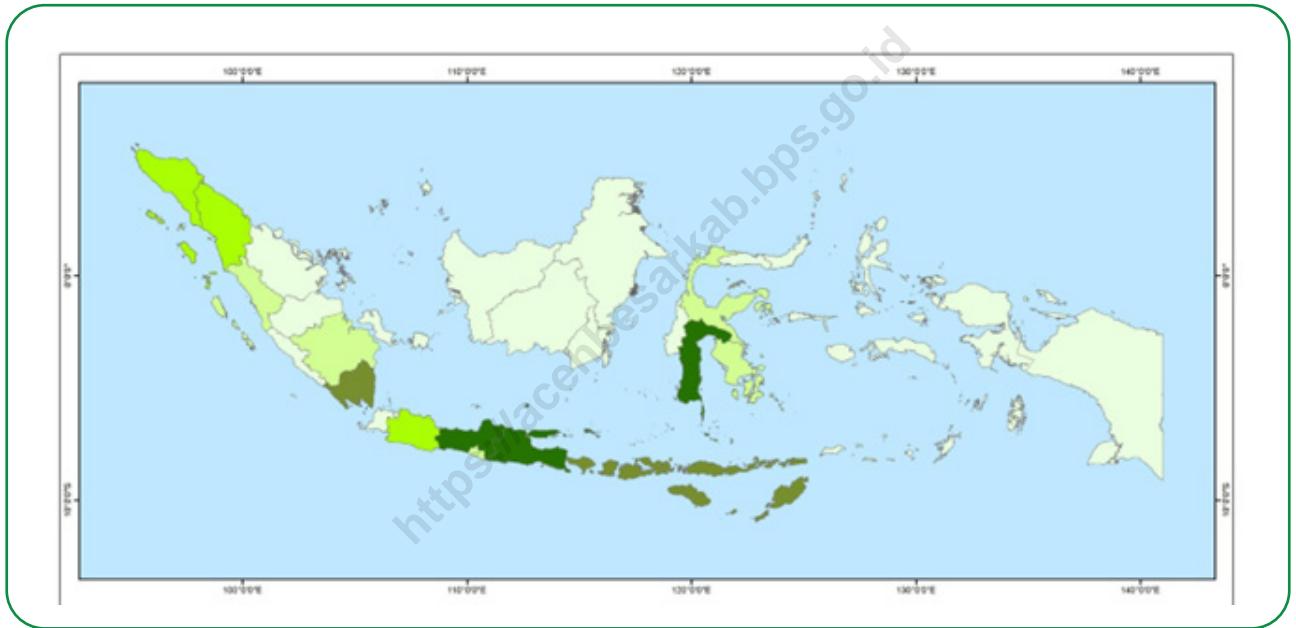
modern, penggunaan internet/telepon pintar/teknologi informasi, penggunaan drone, dan/atau penggunaan kecerdasan buatan. Petani milenial hanya mencakup usaha pada subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan (Undang-undang RI Nomor 19 Tahun 2013)) tercatat sebanyak 42.712 orang. Untuk petani milenial berumur 19–39 tahun, baik menggunakan maupun tidak menggunakan



**Gambar 18** Persentase Petani Milenial Menurut Klasifikasi Petani Milenial di Kabupaten Aceh Besar, 2023

teknologi digital, ada sebanyak 11.893 orang atau 27,84 persen dari total petani di Aceh Besar yang sebanyak 2.804 orang. Jumlah petani milenial berumur 19-39 tahun paling banyak berada di Kecamatan A sebesar 226 orang, diikuti Kecamatan B sebesar 196 orang, dan Kecamatan C sebesar 132 orang.

Sementara itu, petani milenial yang berumur lebih dari 39 tahun dan menggunakan teknologi digital sebanyak 30.805 orang (72,12 persen) dan petani yang berumur kurang dari 19 tahun dan menggunakan teknologi digital sebanyak 14 orang (0,03 persen). Berdasarkan jenis kelaminnya, petani milenial masih

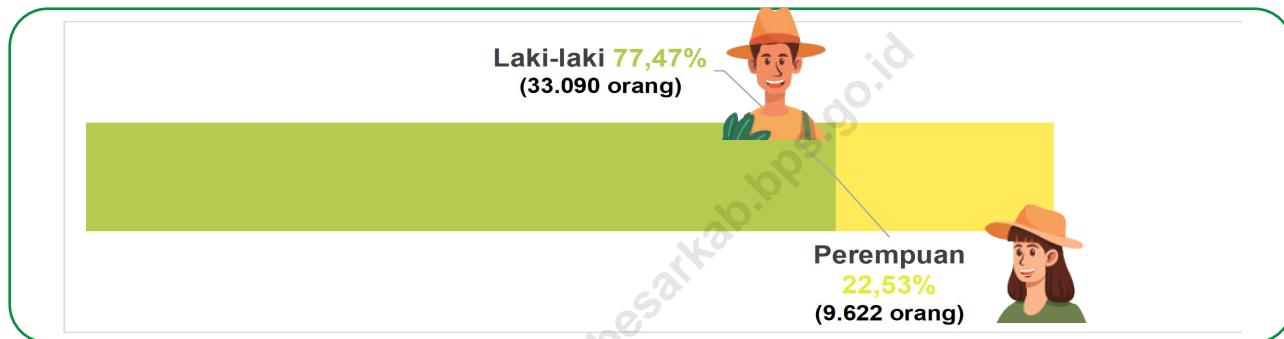


Gambar 19 Sebaran Petani Milenial Berumur 19-39 Tahun di Kabupaten Aceh Besar, 2023

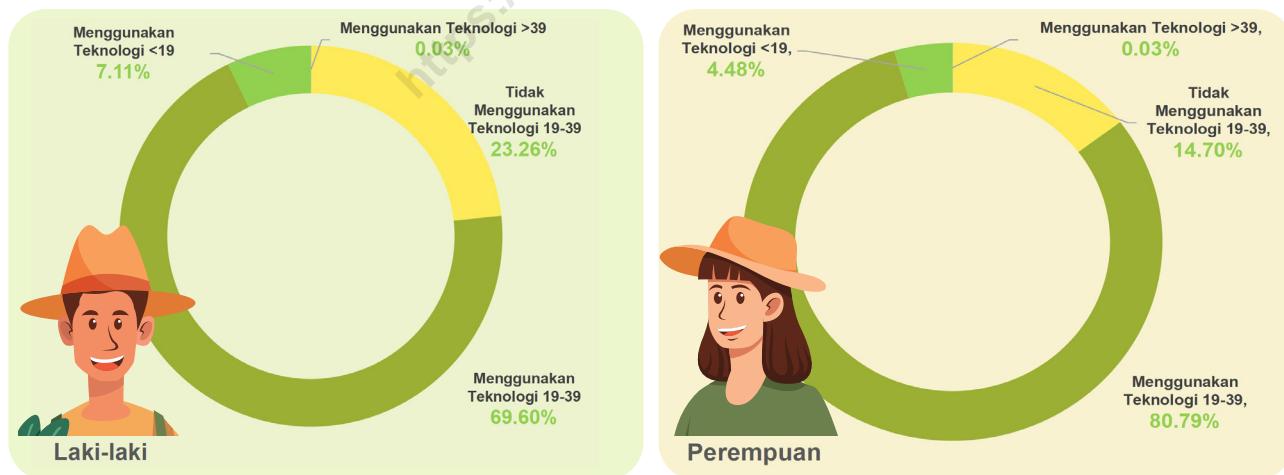


didominasi oleh laki-laki yaitu sebesar 77,47 persen dari total petani milenial. Jika dilihat karakteristiknya, proporsi petani milenial laki-laki yang berusia 19-39 tahun (baik menggunakan maupun tidak menggunakan teknologi) lebih rendah dibanding petani milenial perempuan. Terbukti terdapat 92,86 persen petani

milenial laki-laki berusia 19-39 tahun diantara keseluruhan petani milenial laki-laki, sementara itu terdapat 95,49 persen petani milenial perempuan berusia 19-39 tahun diantara total petani milenial perempuan.



**Gambar 20** Jumlah dan Persentase Petani Milenial Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Aceh Besar, 2023



**Gambar 21** Persentase Petani Milenial Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Petani Milenial di Kabupaten Aceh Besar, 2023

**Tabel 7 Jumlah Petani Milenial Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin, dan Klasifikasi Petani Milenial (orang), 2023**

Kecamatan	Jumlah Petani	Jumlah Petani Milenial	Kriteria				Jenis Kelamin	
			Menggunakan Teknologi			Tidak Menggunakan Teknologi dan Umur 19-39 Tahun	Laki-Laki	Perempuan
			Umur <19 Tahun	Umur 19-39 Tahun	Umur >39 Tahun			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lhoong	1.876	1.608	0	261	1.266	81	1.459	149
Lhoknga	1.786	1.614	0	199	1.376	39	1.445	169
Leupung	392	185	0	19	106	60	166	19
Indrapuri	4.695	4.485	0	1.020	3.322	143	3.372	1.113
Kuta Cot Glie	3.007	3.025	1	780	2.211	33	2.425	600
Seulimeum	4.745	3.568	2	906	2.241	419	3.070	498
Kota Jantho	1.251	1.009	1	272	654	82	880	129
Lembah Seulawah	2.576	1.999	0	596	1.171	232	1.848	151
Mesjid Raya	1.735	777	2	140	279	356	692	85
Darussalam	2.463	2.235	0	402	1.758	75	1.784	451
Baitussalam	629	376	1	73	224	78	308	68
Kuta Baro	4.352	3.032	0	540	2.110	382	2.233	799
Montasik	3.769	3.784	1	891	2.876	16	2.677	1.107
Blang Bintang	1.881	1.822	1	382	1.423	16	1.424	398
Ingin Jaya	3.396	2.950	1	524	2.265	160	1.970	980
Krueng Barona Jaya	761	482	0	75	363	44	351	131
Suka Makmur	2.639	2.461	1	514	1.878	68	1.733	728
Kuta Malaka	1.254	1.177	1	248	891	37	908	269
Simpang Tiga	1.427	1.362	0	299	1.018	45	995	367
Darul Imarah	2.468	1.508	0	245	1.063	200	876	632
Darul Kamal	1.626	1.549	1	371	1.122	55	968	581
Peukan Bada	1.299	1.069	0	203	795	71	908	161
Pulo Aceh	981	635	1	150	393	91	598	37
<b>Aceh Besar</b>	<b>51.008</b>	<b>42.712</b>	<b>14</b>	<b>9.110</b>	<b>30.805</b>	<b>2.783</b>	<b>33.090</b>	<b>9.622</b>

# 6

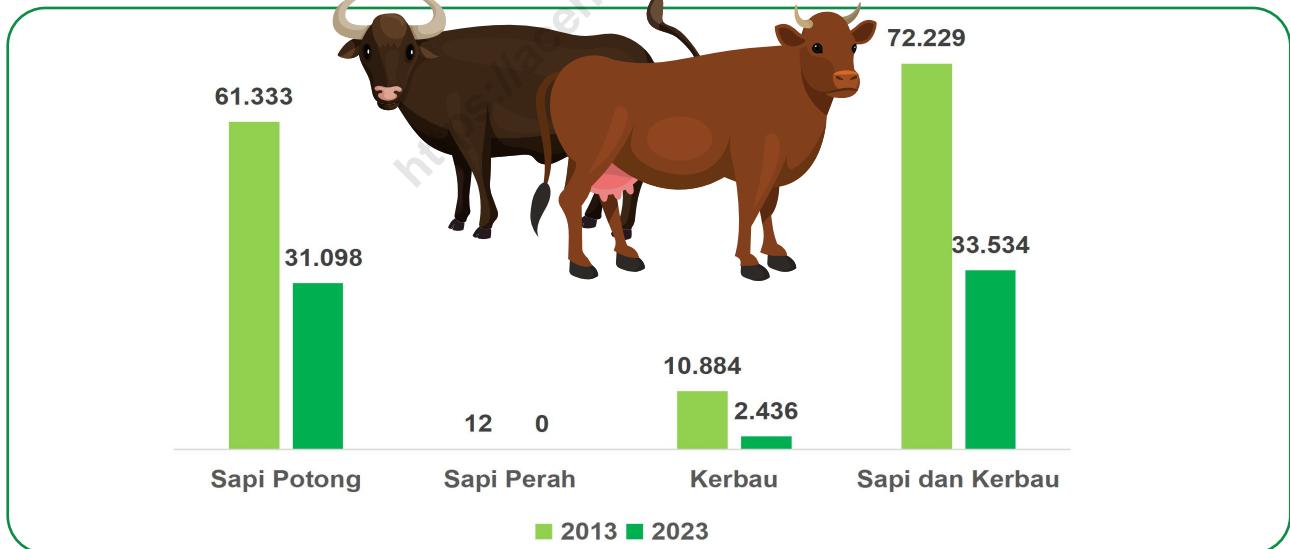
## Sapi dan Kerbau

Salah satu subsektor pertanian yang berkaitan erat dengan pemenuhan kebutuhan protein hewani yang bermutu tinggi adalah subsektor peternakan. Ternak besar yang menjadi komoditas strategis pada subsektor peternakan adalah sapi dan kerbau.

Berdasarkan ST2023, jumlah ternak Sapi dan Kerbau pada 1 Mei 2023 di Kabupaten Aceh Besar tercatat sebesar 33.534 ekor. Terlihat terjadi penurunan sebesar 53,57 persen jika dibandingkan jumlah

ternak Sapi dan Kerbau pada 1 Mei 2013 hasil ST2013.

Berdasarkan jenisnya, tercatat sapi (sapi potong dan sapi perah) sebanyak 31.099 ekor. Sementara, ternak kerbau tercatat sebanyak 2.436 ekor.



Catatan: <sup>1</sup> Mencakup sapi potong dan sapi perah

**Gambar 22** Jumlah Sapi<sup>1</sup> dan Kerbau di Kabupaten Aceh Besar (ekor), 1 Mei 2023

**Tabel 8 Jumlah Sapi<sup>1</sup> dan Kerbau Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Besar (ekor), 1 Mei 2023**

Kecamatan (1)	Sapi (3)	Kerbau (3)	Sapi <sup>1</sup> dan Kerbau (4)
Lhoong			
Lhoknga			
Leupung			
Indrapuri			
Kuta Cot Glie			
Seulimeum			
Kota Jantho			
Lembah Seulawah			
Mesjid Raya			
Darussalam			
Baitussalam			
Kuta Baro			
Montasik			
Blang Bintang			
Ingin Jaya			
Krueng Barona Jaya			
Suka Makmur			
Kuta Malaka			
Simpang Tiga			
Darul Imarah			
Darul Kamal			
Peukan Bada			
Pulo Aceh			
<b>Aceh Besar</b>	<b>31.098</b>	<b>2.436</b>	<b>33.534</b>

Catatan: <sup>1</sup> Mencakup sapi potong dan sapi perah

# Penutup

**P**erencanaan pembangunan, khususnya perencanaan pembangunan di bidang pertanian harus dilakukan secara matang dan teliti. Oleh sebab itu sangat dibutuhkan data di bidang pertanian yang lengkap, aktual, dan dapat dipercaya. Dengan dilaksanakannya Sensus Pertanian 2023 ini, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data pertanian dari berbagai kalangan baik pemerintah maupun swasta dalam pengambilan kebijakan.

Semoga dengan tema “Data Pertanian Berkualitas untuk Pembangunan Pertanian yang Inklusif dan Berkelanjutan” dapat menjadi penyemangat untuk mewujudkan masa depan petani yang lebih baik.



Kunjungi

[https://sensus.bps.go.id/metadata\\_st2023](https://sensus.bps.go.id/metadata_st2023)

untuk informasi lengkap metadata statistik ST2023.

Tabel Lengkap  
Tahap I





# Ucapan Terima Kasih

Seluruh jajaran Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Besar mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak dalam rangka menyukseskan seluruh rangkaian kegiatan Sensus Pertanian 2023.

Dalam kesempatan ini secara khusus kami sampaikan terima kasih kepada:

- Bupati Aceh Besar
- Kepala BPS Kecamatan se Aceh Besar
- Para Camat/Lurah/Kepala Desa se Aceh Besar
- Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terkait di Aceh Besar
- Para Petugas Lapangan Sensus Pertanian 2023 di Aceh Besar
- Seluruh Warga Aceh Besar yang telah membantu menyukseskan Sensus Pertanian 2023



**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#** bangga  
melayani  
bangsa

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN ACEH BESAR**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710  
Telp: (021) 3841195 Fax: (021) 38410291  
Homepage: <http://www.ntb.bps.go.id> Email: [bps5200@bps.go.id](mailto:bps5200@bps.go.id)